



Implementasi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Sebagai Upaya Menjapai Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang)

¹Ridho Fadilah Yuslen, ²Cecep Hermana

¹⁾²⁾ Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 24 November 2023
Revised : 02 Desember 2023
Accepted: 09 Desember 2023

Health human resources are strategic health workers and health support personnel who are involved and work and devote themselves to health management efforts. The optimal level of public health is influenced by good health services and the quality of health human resources in accordance with the needs of the community in the area. The purpose of this study is to determine the implementation of improving the quality of health human resources in the Karawang Regency Health Office. From the results of the study, it shows that there are several work programs owned by the Karawang Regency Health Office to improve the quality of health human resources, namely the existence of puskesmas management training, the use of e-cohorts, and training

Keywords: *Health Human Resources, Public Health*

(*) Corresponding Author: 2010631020124@student.unsika.ac.id¹

How to Cite: Yuslen, R. F., & Hermana, C. (2023). Implementasi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Sebagai Upaya Menjapai Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10434177>

PENDAHULUAN

Setiap organisasi, perusahaan, maupun institusi memerlukan sumber daya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya tersebut dikategorikan kedalam 6M yaitu *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (fisik), *Machine* (teknologi), *Method* (metode), dan *Market* (pasar). Dari enam sumber daya yang ada, sumber daya manusia (SDM) menjadi modal utama agar organisasi dapat terus berjalan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Yusuf (2015:25) bahwa sumber daya manusia adalah sebuah modal dasar yang paling utama dalam setiap organisasi. Tanpa adanya sumber daya manusia, maka dapat dipastikan bahwa roda organisasi tidak akan bergerak.

SDM yang berkualitas menjadi kunci keberhasilan sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatannya. Peningkatan kualitas SDM bisa dilakukan dengan meningkatkan manajemen SDM yang ada dalam organisasi, baik diawali dari perencanaan maupun pembuatan program yang bisa memberdayakan SDM yang ada. Menurut Simamora (2004) dalam Sutrisno (2015:5), manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.

Peningkatan manajemen SDM tentunya dilakukan oleh semua organisasi, begitupun dengan organisasi yang ada di bidang kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, SDM kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. SDM kesehatan yang ada tentunya

harus berkualitas, sebab SDM kesehatan menjadi garda utama dalam meningkatkan pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga dapat terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Tercapainya SDM kesehatan yang berkualitas tentunya dipengaruhi oleh kebijakan pemberdayaan SDM kesehatan diorganisasi kesehatan yang ada. Salah satu organisasi kesehatan yang ada di lingkup kabupaten dan kota adalah dinas kesehatan. Dinas kesehatan merupakan sebuah organisasi dibawah bupati atau walikota yang bertugas untuk membuat kebijakan serta membantu bupati atau walikota dalam melaksanakan tugasnya dibidang kesehatan.

Kebijakan pemberdayaan SDM kesehatan yang ada di dinas kesehatan juga menjadi dasar acuan bagi pelaksanaan pelayanan teknis kesehatan masyarakat di puskesmas, sehingga dapat tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal dalam sebuah kota atau kabupaten.

Sehubungan dengan peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui peningkatan kualitas SDM kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang memiliki beberapa program yang bertujuan memberdayakan SDM kesehatan yang ada di Kabupaten Karawang. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Sebagai Upaya Mencapai Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian metode kualitatif yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara, foto, dan rekaman video. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif dengan lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018:213).

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif sendiri dipilih karena penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi seperti angka dan grafik.

Sumber data yang digunakan penulis berasal dari data primer serta data sekunder. Dimana, data primer penulis dapatkan dari staff Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang serta data sekunder penulis dapat dari artikel, website, media sosial serta data lain yang relevan melalui internet.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Adapun data didapatkan dalam bentuk studi pustaka serta wawancara dengan staff Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Waktu penelitian sendiri yaitu selama lima bulan yang dimulai dari Februari hingga Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis baik melalui studi pustaka maupun data yang didapat di lapangan melalui wawancara langsung dengan staff bidang sumber daya kesehatan seksi SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa program yang dilaksanakan guna memberdayakan SDM kesehatan yang ada Kabupaten Karawang.

1. Penyelenggaraan Pelatihan Manajemen Puskesmas

Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang melalui Sub-Subtansi Yankesprim, SDM kesehatan bekerja sama dengan Bapelkes Cikarang menyelenggarakan pelatihan manajemen puskesmas guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Karawang yang optimal. Hal ini sejalan dengan Permenkes 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, sebagai panduan perencanaan, penggerakkan dan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja.

Pelatihan ini diikuti oleh kepala dinas serta jajarannya, dengan tujuan agar kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang serta jajarannya memiliki kemampuan manajerial sehingga mampu untuk meningkatkan efisiensi sumber daya yang ada di wilayah Kabupaten Karawang, khususnya pada SDM kesehatan. Dengan demikian, maka SDM kesehatan di Kabupaten Karawang mampu meningkatkan mutu pelayanannya dengan menggunakan pendekatan yang telah di berikan dipelatihan ini, yaitu pendekatan keluarga.

Salah satu langkah puskesmas untuk meningkatkan jangkauan serta akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya, puskesmas melakukan pendekatan keluarga. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan oleh Kementerian Kesehatan RI. Dengan begitu, puskesmas tidak hanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan di dalam gedung saja, melainkan juga keluar untuk mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya.

Tindak nyata Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang agar tercapainya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat adalah dengan melakukan audit langsung ke lapangan tentang permasalahan kesehatan masyarakat seperti masalah stunting, polio, serta TBC.

2. Pemanfaatan *e-Kohort* untuk Meningkatkan Kapasitas Tenaga Kesehatan

e-Kohort adalah sebuah sistem pemantauan yang terintegrasi untuk ibu hamil, bayi, dan balita yang berisi pencatatan, pelayanan, serta pelaporan secara digital dengan tujuan untuk meningkatkan dan memudahkan pemantauan pelayanan terhadap kesehatan ibu hamil, bayi, dan balita berbasis teknologi informasi bagi puskesmas.

Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang mengadakan sebuah pertemuan guna membahas pemanfaatan *e-Kohort* yang ada di daerah Kabupaten Karawang. Pertemuan ini di hadiri oleh para SDM kesehatan yang berada di Kabupaten Karawang khususnya SDM kesehatan puskesmas.

Pemanfaatan *e-Kohort* sendiri dilaksanakan sesuai dengan arahan dari Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 mengenai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Pemanfaatan *e-Kohort* yang baik, tentunya akan memudahkan kinerja SDM kesehatan dalam pemantauan, sehingga ibu hamil, bayi, dan balita bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, SPM kesehatan ibu dan anak di Kabupaten

Karawang akan meningkat dibarengi dengan kemampuan SDM kesehatan mengenai teknologi informasi yang meningkat pula.

3. Diklat

Pendidikan dan pelatihan, atau lebih sering disebut dengan diklat merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan seorang pegawai guna tercapainya tujuan pada suatu organisasi. Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang mengadakan berbagai diklat guna meningkatkan kualitas SDM kesehatan di Kabupaten karawang, yaitu diklat jabatan fungsional administrator kesehatan, diklat PPK Blud pada puskesmas, hingga diklat penulisan berita kesehatan bagi SDM kesehatan yang bertugas dalam media publikasi berita.

SIMPULAN DAN SARAN

Sumber daya manusia kesehatan menjadi ujung tombak pembangunan kesehatan pada sebuah daerah. Kualitas SDM kesehatan yang baik dipengaruhi oleh kebijakan yang ada pada organisasi yang ada di daerah tersebut. Dinas kesehatan menjadi sebuah organisasi yang menjadi dasar acuan tercapainya kesehatan masyarakat yang optimal pada sebuah kabupaten atau kota.

Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang memiliki manajemen SDM kesehatan yang cukup baik terutama pada program yang telah dilaksanakan, program tersebut diantaranya adalah penyelenggaraan pelatihan manajemen puskesmas, pemanfaatan *e-Kohort*, hingga diklat yang dilaksanakan baik pada tingkat SDM kesehatan yang ada di puskesmas maupun SDM kesehatan yang ada di kabupaten.

Namun terdapat kendala yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten karawang dalam publikasi laporan atas program yang sudah dilaksanakan, seperti program pemberdayaan SDM kesehatan yang hanya di publikasi di Instagram saja namun tidak di publikasi di Website resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Hal ini dikarenakan tidak adanya seseorang yang memiliki tugas khusus untuk mengelola website tersebut, sebab pengelolaan hanya dilakukan oleh satu orang saja.

DAFTAR RUJUKAN

Disdik Batubara. "Diklat Ementor". Diakses pada 12 Juli 2023 melalui : <https://disdik.batubarakab.go.id/e-mentor/home/halaman/tentang-diklat-ementor>

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Sekretariat Negara. Jakarta.

Instagram. "Dinkes Kab Karawang". Diakses pada 05 Juli 2023 melalui : <https://www.instagram.com/dinkeskab.karawang/>

Kemkes. "Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga". Diakses pada 12 Juli 2023 melalui : <https://www.kemkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>

Kemkes. "SDM Kesehatan Kunci Pembangunan Kesehatan". Diakses pada 07 Juli 2023 melalui : <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20131030/308944/sdm-kesehatan-kunci-pembangunan-kesehatan/>

Pkmwarungjambu. “Sosialisasi e-Kohort bagi Bidan UPTD Puskesmas Warung Jambu”. Diakses pada 12 Juli 2023 melalui :

<https://pkmwarungjambu.kotabogor.go.id/welcome/post/single/61#:~:text=e%2DKohort%20KIA%20sendiri%20adalah,berbasis%20Teknologi%20Informasi%20bagi%20Puskesmas>

Presiden. Peraturan Presiden Indonesia Nomor 72 tahun 2014 tentang Sistem Kesehatan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Yusuf, B. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada